

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Sugiyono (2023) berpendapat bahwa teknik penelitian kualitatif adalah cara alamiah untuk melakukan penelitian yang menghasilkan data dan analisis kualitatif. Ibrahim (2018) menekankan penggunaan metodologi penelitian kualitatif sebagai instrumen untuk melakukan penelitian yang dievaluasi secara subjektif dan diukur kualitas atau nilainya. Menurut Ibrahim (2018), tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk secara sederhana, sesuai dengan fakta-fakta yang ada di lapangan, dan tanpa hiasan atau manipulasi, mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan keadaan subjek yang diteliti secara apa adanya. Diperlukan studi ekstensif yang menggambarkan skenario dan kondisi saat ini untuk mendeskripsikan perencanaan paket wisata sejarah pada Kawasan Banten Lama Kota Serang Banten di PT. Fres Indonesia Wisata secara lebih mendalam dan terperinci.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### 1. Partisipan

Sumber data diperlukan dalam penelitian sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Orang, benda, dan barang yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas tentang topik yang sedang

dikaji atau diteliti merupakan sumber data dalam penelitian (Ibrahim, 2015). Pada penentuan sumber data penelitian ini, digunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2023). Berdasarkan definisi yang ada, peneliti menentukan narasumber sebagai berikut:

- a. Ibu Fahmatiar Dewi Prabawati, S.Par selaku Analis Pariwisata Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Serang
- b. Ibu Hani selaku kepala Museum Kepurbakalaan Banten Lama
- c. Bapak DR. Titus Indrajaya, S.E., M.Si selaku Wakil Ketua DPD Asita Provinsi Banten
- d. Bapak Fahrurozie Hatta selaku Ketua HPI Kota Serang
- e. Bapak Yadi selaku ahli sejarah
- f. Ibu Puji Lestari selaku *Tour Planner* PT Fres Indonesia Wisata

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Fres Indonesia Wisata Bandung yang beralamat di Komplek GBA 1 Blok i No. 46 Bojongsoang Kab. Bandung Jawa Barat 40288, Indonesia. PT Fres Indonesia Wisata menjadi lokus penelitian karena perusahaan tersebut memilih fokus penjualan kepada pasar domestik dan *Inbound*. Pemilik perusahaan tersebut berpendapat bahwa belum memiliki paket wisata sejarah di Kawasan Banten Lama dan ingin memiliki paket wisata sejarah sebagai variasi produk serta memenuhi kebutuhan pasar yang ingin melakukan wisata ke provinsi banten khususnya menapaki wisata masa lalu yang dimiliki provinsi banten

### C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kebutuhan yang berdampak pada hasil penelitian, dan dapat dikategorikan berdasarkan tekniknya. Teknik-teknik berikut ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data: wawancara, *focus group discussion (FGD)*, dokumentasi, dan observasi (Ibrahim, 2018).

Peneliti menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi sebagai metode pengumpulan data untuk penelitian ini.

#### 1. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi adalah metode yang mengumpulkan informasi dengan menggunakan dokumen-dokumen historis yang telah diawetkan dalam bentuk artefak, foto, atau laporan tertulis (Sugiyono 2013). Dokumen didefinisikan oleh Guba dan Lincoln dalam Ibrahim (2018) sebagai sumber data yang berisi catatan dan bahan tertulis. Catatan adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau organisasi dengan tujuan untuk menginformasikan suatu peristiwa. Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa dokumen dalam penelitian kualitatif berperan sebagai sumber pengetahuan dan dasar yang sangat penting untuk penelitian selanjutnya, dalam hal ini analisis isi. Artinya, penelusuran isi dapat dilakukan jika telah ditentukan bahwa dokumen yang akan diteliti tersedia. Rancangan metode kerja penelitian konten meliputi membaca teks dokumen (secara umum), membuat kategori, meneliti teks secara cermat, melakukan proses klasifikasi

sesuai dengan kategori yang telah dibuat, menginterpretasi, dan sampai pada kesimpulan umum (Ibrahim, 2018).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu jenis pengumpulan data yang memanfaatkan percakapan, pertanyaan, dan kemampuan mendengarkan (Denzin dan Lincoln dalam Ibrahim, 2018). Menurut Sugiyono (2013), jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi isu-isu yang perlu diteliti, serta jika jumlah responden minimal dan peneliti perlu mengetahui informasi yang lebih mendalam, wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan data. Pendekatan pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri sendiri, atau paling tidak pada pengetahuan dan/atau keyakinan individu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara semi-terstruktur (Ibrahim, 2018).

## 3. Observasi

Agar sumber data benar-benar memahami tindakan peneliti, peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengungkapkan kepada mereka bahwa mereka sedang melakukan penelitian. Namun, jika data yang dicari masih berupa informasi rahasia, peneliti mungkin perlu melakukan observasi tanpa sepenuhnya jujur atau terbuka. Jika dilakukan di depan umum, ada kemungkinan besar peneliti tidak akan diizinkan untuk mencatat hasil apapun (Sugiyono, 2023).

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, menurut Nasution dalam Sugiyono (2023). Para ilmuwan hanya dapat membuat kesimpulan

berdasarkan fakta atau kenyataan yang ditemukan melalui pengamatan tentang dunia nyata. Data sering kali dikumpulkan dengan menggunakan berbagai alat canggih untuk melihat dengan jelas benda-benda yang sangat kecil atau sangat jauh.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan *checklist* sebagai alat bantu dalam melakukan observasi. Alat bantu ini akan berfungsi untuk mengumpulkan data mengenai atraksi wisata, fasilitas wisata, dan pendistribusian waktu pada saat melakukan observasi.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data telah dilakukan setelah selesainya tahap pengumpulan data dalam jangka waktu yang ditentukan. Peneliti telah memeriksa tanggapan responden. Hal ini karena jika tanggapan yang diberikan selama wawancara tidak mencukupi, peneliti akan terus menggali sampai data diterima sebagai data yang asli (Sugiyono, 2023).

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2023), analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan interaktif sampai tuntas. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis data meliputi:

##### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Pengumpulan data dari proses wawancara, dokumentasi, dan observasi merupakan kegiatan utama dalam tahap ini. Dibutuhkan beberapa waktu sebelum banyak data terkumpul. Untuk mengumpulkan berbagai macam data, peneliti pertama-tama akan melakukan observasi dasar terhadap lingkungan

sekitar objek yang diteliti. Semua yang dilihat dan didengar akan didokumentasikan (Sugiyono, 2023).

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang dikumpulkan dari tahap pengumpulan data harus didokumentasikan secara cermat dan lengkap. Tahap reduksi data diperlukan untuk analisis lebih lanjut terhadap informasi yang sangat banyak dan beragam. Untuk memfokuskan pada elemen-elemen penting sesuai dengan tema dan pola, reduksi data adalah proses meringkas, memilih, dan menyaring komponen-komponen kunci (Sugiyono, 2023).

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data akan diberikan setelah tahap reduksi selesai. rangkuman singkat, grafik, hubungan antar kategori, diagram alur, dan representasi visual data lainnya dapat ditampilkan. Miles dan Huberman dalam Sugiono (2023) mengemukakan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif lebih sering dalam bentuk teks naratif selain berupa grafik, matrik dan *flowchart*. Data akan disajikan dengan cara yang membuatnya lebih mudah untuk memahami keadaan yang terjadi dan akan diperhitungkan ketika memutuskan apa yang harus dilakukan selanjutnya (Sugiyono, 2023).

## 4. Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan dan konfirmasi data yang telah ditampilkan adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Kesimpulan awal yang dibuat bersifat sementara dan dapat direvisi berdasarkan informasi baru yang ditemukan selama pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya, jika temuan

yang diambil selama proses pengumpulan data didukung oleh bukti yang dapat diandalkan dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya (Sugiyono, 2023).

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Keandalan dan kakuratan data yang digunakan menentukan seberapa valid kesimpulan penelitian. Di sisi lain, data yang tidak akurat atau meragukan akan mengurangi kredibilitas kesimpulan penelitian. Sangatlah penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan benar dan dapat diandalkan karena pentingnya data dalam penelitian (Ibrahim, 2015). Susan Stainback dalam Sugiono (2023) menekankan bahwa penelitian kualitatif lebih mengacu pada aspek validitas.

Keabsahan data diperiksa dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat dianggap sebagai metode untuk membandingkan temuan penelitian untuk memastikan keabsahannya. Menganalisis dan membandingkan berbagai sumber, teori dan metodologi penelitian. Kategori triangulasi sumber, triangulasi metode/Teknik, dan triangulasi teori dengan demikian digunakan oleh Moleong untuk membagi prosedur pemeriksaan keabsahan data (Moleong, 2006: 330-331).

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data. Temuan penelitian dapat dibandingkan melalui triangulasi untuk memastikan validitasnya. Triangulasi untuk memeriksa dan membandingkan berbagai sumber, teori, dan teknik penelitian.

Triangulasi sumber dapat digunakan untuk memeriksa ulang data dari beberapa sumber untuk memastikan kendalanya. Data dari setiap sumber harus dideskripsikan, dikategorikan, dan dikenali sudut pandang mana yang sama, mana yang spesifik dari sumber tersebut, dan sebagainya, seperti halnya dalam penelitian kualitatif. Peneliti kemudian meminta persetujuan (*member check*) dari setiap sumber data sebelum menarik kesimpulan dari data yang telah ditelitinya (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini akan melakukan cek Uji Keabsahan data menggunakan kategori Triangulasi sumber. Sebagai cara untuk memvalidasi informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, kemudian mengklarifikasi informasi tersebut di antara sudut pandang para pihak. Sumber-sumber tersebut, akan dikelompokkan ke dalam sudut pandang yang serupa, yang berbeda, dan yang spesifik dari beberapa sumber data yang sudah didapatkan tersebut.

**F. Jadwal Penelitian**

**TABEL 1**

**JADWAL PENELITIAN**

No.	KEGIATAN	Tahun 2023						
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian	■						
2	Penyusunan Usulan Penelitian		■	■				
3	Seminar Usulan Penelitian				■			
4	Observasi Lapangan				■	■	■	
5	Penyusunan Proyek Akhir					■	■	
6	Sidang Proyek Akhir							■

Sumber : Data Olahan Penulis, 2023